



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN WISATAWAN
SERTA PENGELOLA WISATA DALAM MENGELOLA SAMPAH DISERTAI
PERILAKU KEPATUHAN PADA PROKES COVID-19 DI OBJEK WISATA WADUK
SEMPOR KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN**

Kukuh Imam Cahyadi, ✉ Satya Budi Nugraha, Puji Hardati, Saptono Putro

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2021

Disetujui Februari 2022

Dipublikasikan April 2022

Keywords:

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pengetahuan

Kepatuhan Prokes Covid-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendidikan wisatawan dan pengelola wisata dalam pengelolaan sampah wisata di Objek Wisata Waduk Sempor, mengukur tingkat pengetahuan wisatawan dan pengelola wisata di Objek Wisata Waduk Sempor, mengetahui cara pengelolaan sampah wisata dan pelaksanaan protokol Kesehatan di Objek Wisata Waduk Sempor, menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan pengetahuan wisatawan serta pengelola wisata dalam mengelola sampah terhadap perilaku kepatuhan protokol Kesehatan Covid-19 di Objek Wisata Waduk Sempor. Populasi dalam penelitian adalah wisatawan dan pengelola wisata sebanyak 79 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dengan penyajian data menggunakan pengolahan data deskriptif persentase dan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan wisatawan dan pengelola wisata rata-rata menempuh pendidikan SMA/Sederajat, tingkat pengetahuan wisatawan dan pengelola wisata dalam pengelolaan sampah wisata yaitu sangat baik, perilaku kepatuhan pada prokes pada wisatawan dan pengelola wisata masuk pada kategori baik, tidak ada pengaruh tingkat pendidikan dan pengetahuan terhadap perilaku kepatuhan kepada prokes covid-19 di objek Wisata Waduk Sempor.

Abstract

This study aims to determine the level of education of tourists and tourism managers in managing tourism waste at the Sempor Reservoir Tourism Object, measuring the level of knowledge of tourists and tourism managers at the Sempor Reservoir Tourism Object, knowing how to manage tourism waste and implementing Health protocols at the Sempor Reservoir Tourism Object, analyzing the influence of the level of education and knowledge of tourists and tourism managers in managing waste on the behavior of compliance with the Covid-19 Health protocol at the Sempor Reservoir Tourism Object. The population in the study were tourists and tour managers as many as 79 people. The analytical technique used in this research is descriptive statistical analysis with data presentation using descriptive percentage data processing and multiple regression analysis techniques. The results showed that the level of education of tourists and tourism managers on average took high school education/equivalent, the level of knowledge of tourists and tourism managers in tourism waste management was very good, compliance behavior on tourism procedures for tourists and tourism managers was in the good category, there was no

effect the level of education and knowledge of compliance behavior with the covid-19 health protocol at the Sempor Reservoir Tourism object. .

© 2022 Universitas Negeri Semarang

Alamat Korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2, FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
Email: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Rekreasi dan pariwisata merupakan kebutuhan yang tidak bisa terpisahkan dari aktivitas manusia modern. Keragaman budaya serta keelokan alam di Indonesia menjadi aset untuk meningkatkan dan memajukan kapasitas pariwisata (Amilia et al. 2020:94). Sedangkan menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun (2009) “Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara”. Salah satu wisata yang sering dikunjungi wisatawan adalah waduk sempor. Menurut (Tenny, Kurniasari, and Christina 2018:154) Waduk adalah tempat yang digunakan untuk menampung air yang yang terbentuk dari kumpulan sungai atau rawa yang memiliki tujuan tertentu yang pada dasarnya mempunyai berbagai fungsi, salah satunya yaitu pariwisata. Waduk Sempor terletak di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, yakni salah satu dari 3 waduk (Waduk Wadaslintang serta Jembangan) yang secara geografis berlokasi di 7°33'54.08" - 7°33'59.33"LS dan 109°28'59.84" -109°29'33.69" BT yang memiliki peranan utama untuk pengairan, bahan baku air minum, pembangkit listrik tenaga air(PLTA), pengendali banjir serta guna tambahan guna perikanan serta pariwisata (Umar, Aisyah, and Kartamihardja 2016:22).

Tabel 1 Data Pengunjung Objek Wisata Waduk Sempor

Tahun	Jumlah Pengunjung
2016	39.865
2017	47.948
2018	39.485
2019	35.926
2020	24.270

Tabel 1 merupakan data pengunjung Waduk Sempor selama 5 tahun dari tahun 2016 – 2020. Jumlah pengunjung paling banyak berada di tahun 2017 dengan jumlah 47.948. Setiap tahunnya mengalami penurunan, dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Di tahun 2020 memiliki jumlah pengunjung paling sedikit, dikarenakan pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 menimbulkan kendala pada rantai pasok global, dalam negara, volatilitas pasar keuangan, guncangan permintaan konsumen dan dampak negatif di sektor - sektor utama semacam petualangan serta pariwisata. Akibat wabah Covid- 19 tidak diragukan lagi akan terasa di segala rantai nilai pariwisata. Industri kecil serta menengah diperkirakan hendak sangat terpengaruh (Sugihamretha 2020:192).

Kegiatan pariwisata melibatkan banyak orang di dalamnya, sehingga kegiatan atau aktivitas wisatawan menimbulkan timbunan sampah. Pengelolaan sampah di lokasi wisata perlu diperhatikan oleh pengelola wisata dan masyarakat pengunjung. Menurut Undang – undang No.18 tahun (2008) “sampah adalah sisa kegiatan sehari – hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat”. Mengingat bahwa sampah tersebut memiliki dampak lingkungan, mengurangi pendapatan pariwisata suatu daerah dan mengakibatkan masalah kesehatan manusia (Willis et al. 2018:243). Menurut Prajudi dalam (Haswindy and Yuliana 2018:98) menyatakan bahwa pengelolaan merupakan pengendalian serta pemanfaatan seluruh aspek serta sumber daya di mana dibutuhkan suatu perencanaan untuk menanggapi tujuan yang dimaksud. Istilah pengelolaan bisa disamakan dengan manajemen, dalam proses manajemen, ikut serta fungsi pokok antara lain *planning, organizing, actuating* serta *controlling* (POAC).

Kegiatan pariwisata melibatkan banyaknya orang – orang yang saling berinteraksi dan berkumpul di Wisata Waduk Sempor, sehingga perlu adanya upaya dalam menerapkan protokol Kesehatan yang didukung oleh pengelola wisata dan masyarakat pengunjung. Protokol Kesehatan tersebut berperan sebagai pencegah dalam upaya meminimalkan penyebaran virus corona kepada masyarakat luas Menurut Izzaty dalam jurnal Anggoro (2020) Untuk mengantisipasi kenaikan penyebaran serta jumlah infeksi, publik dihimbau untuk melaksanakan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Covid-19.

Peran Pendidikan dalam pengetahuan tentang pengelolaan sampah

dan kepatuhan kepada protokol Kesehatan Covid-19 memiliki pengaruh yang penting.

Menurut Undang – undang RI No. 20 tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan pendahuluan yang diuraikan, tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui tingkat pendidikan wisatawan dan pengelola wisata di Objek Wisata Waduk Sempor. (2) Mengukur tingkat pengetahuan wisatawan dan pengelola wisata di Objek Wisata Waduk Sempor. (3) Mengetahui cara pengelolaan sampah wisata dan pelaksanaan protokol Kesehatan di Objek Wisata Waduk Sempor. (4) Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan pengetahuan wisatawan serta pengelola wisata terhadap perilaku kepatuhan protokol Kesehatan Covid-19 di Objek Wisata Waduk Sempor.

METODE

Data populasi yang menjadi acuan adalah data wisatawan tahun 2020 dan pengelola wisata.

Tabel 2 Data Wisatawan Waduk Sempor 2020

Tahun	Jumlah Pengunjung
2020	24.270
Rata – rata per bulan	2.023
Rata – rata per minggu	506
Rata – rata per hari	72

Pada tabel diatas merupakan data pengunjung Objek Wisata Waduk Sempor tahun 2020 yang bersumber dari BPS Kebumen Tahun (2021)

Tabel 3 Data Pengelola Wisata

Bagian	Jumlah Pengelola
Kantor	2 Orang
Lokasi Objek Wisata	5 Orang

Pada penelitian ini menggunakan sampel tidak acak (*non Probability Sampling*). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dengan penyajian data menggunakan pengolahan data deskriptif persentase dan teknik analisis regresi berganda. Dan teknik dalam pengambilan sampel untuk pengelola sampah wisata menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengambilan sampel untuk wisatawan menggunakan *Insidental Sampling*. Penentuan sampel berdasarkan persentase menurut Yount (1999).

Tabel 4 Persentase Pengambilan

Besarnya Populasi	Besar Sampel
0-100	100%
101-1000	10%
1.001-5.000	5%
5.001-10.000	3%
>10.000	1%

Berdasarkan tabel 4 diatas dengan jumlah populasi 72 orang per hari, yang berada di kriteria 0-100 orang, maka besarnya populasi diambil sebanyak 100%, banyaknya sampel wisatawan pada penelitian ini sebanyak 72 orang dan sampel pengelola wisata sebanyak 7 orang, totalnya menjadi 79 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Lokasi penelitian Wisata Waduk Sempor secara astronomis berada di 7°33'54.08" - 7°33'59.33"LS dan 109°28'59.84" -109°29'33.69" BT. Wisata Waduk Sempor berada di Desa Sempor, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Wisata Waduk Sempor memiliki jarak sekitar 27 km dari Ibu Kota Kabupaten Kebumen dan membutuhkan waktu sekitar 45 menit dari ibu kota Kabupaten. Sedangkan secara administrasi menurut BPS Kecamatan Sempor dalam Angka (2021), Waduk Sempor memiliki batas-batas desa, Sebelah Utara Desa Kedungwringin dan

Desa Sampang, Sebelah Selatan Desa Sebelah Timur Desa Jatinegoro

Hasil

Hasil perolehan data pada penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Tingkat Pendidikan Wisatawan dan Pengelola Wisata di Objek Wisata Waduk Sempor

Pengelompokan karakteristik responden berdasarkan lamanya waktu tempuh jenjang pendidikan menjadi 5 kelompok yaitu tidak sekolah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat dan Perguruan Tinggi. Tingkat pendidikan wisatawan tertinggi yaitu pada kategori SMA/Sederajat dengan jumlah 53 responden dan paling sedikit pada kategori tidak sekolah

yang berjumlah 0 responden



Gambar 1 Diagram Tingkat pendidikan Wisatawan Waduk Sempor Tahun 2021



Gambar 2 Diagram Tingkat Pendidikan Pengelola Wisata Waduk Sempor Tahun 2021

Tingkat pendidikan pengelola wisata tertinggi yaitu pada kategori SMA/Sederajat dengan jumlah 6 responden dan paling rendah pada kategori SMP/Sederajat dengan jumlah 1 responden .

2. Tingkat Pengetahuan Wisatawan dan Pengelola Wisata di Objek Wisata Waduk Sempor

Tingkat pengetahuan diukur dengan skala penilaian 0-100. Peneliti melakukan pengelompokan menjadi 4 kelompok menggunakan analisis statistik deskriptif. yaitu 1) Sangat Baik (81,25% – 100%), 2) Baik (62,6% – 81,25%) 3) Kurang Baik (43,76% – 62,5 %) 4) Tidak Baik (25% – 43,75%). Data hasil penelitian Tingkat Pengetahuan Wisatawan dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Data Hasil Penelitian Tingkat

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81.26% – 100%	Sangat Baik	50	69.4 %
62.6% - 81.25%	Baik	21	29.2 %
43.76% - 62.5%	Tidak Baik	1	1.4%
25% - 43.75%	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah		72	100%
Nilai Tertinggi		100%	
Nilai Terendah		58,8%	
Nilai Rata – Rata		85,9%	
Kriteria		Sangat Baik	

Pengetahuan Wisatawan

Berdasarkan data pada tabel di atas, bisa dijelaskan bahwa untuk kriteria pengetahuan sangat tidak baik terdapat 0 orang (0%). Kriteria pengetahuan tidak baik 1 orang (1.4%). Kriteria pengetahuan baik 21 orang (29.2%). Sedangkan kriteria sangat baik 50 orang (69,4%). Dan tingkat pengetahuan wisatawan objek wisata waduk sempor bisa disimpulkan rata – rata dari pengetahuannya yaitu sangat baik (85,87%).

Data hasil dari penelitian tingkat pendidikan pengelola wisata dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6 Data Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Pengelola Wisata

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81.26% – 100%	Sangat Baik	7	100%
62.6% - 81.25%	Baik	0	%
43.76% - 62.5%	Tidak Baik	0	0%
25% - 43.75%	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah		7	100%
Nilai Tertinggi		96.25%	
Nilai Terendah		82.50%	
Nilai Rata – Rata		90%	
Kriteria		Sangat Baik	

Berdasarkan data pada tabel di atas, bisa dijelaskan bahwa untuk kriteria

pengetahuan sangat tidak baik terdapat 0 orang (0%). Kriteria pengetahuan tidak baik 0 orang (0%). Kriteria pengetahuan baik 0 orang (0%). Sedangkan kriteria sangat baik 7 orang (100%). Dan tingkat pengetahuan pengelola wisata di objek wisata waduk sempor bisa disimpulkan rata – rata dari pengetahuannya yaitu sangat baik (89,64%).

3. Pengelolaan sampah wisata dan pelaksanaan protokol Kesehatan di Objek Wisata Waduk Sempor

Berdasarkan hasil pengamatan observasi. Cara Pengelolaan sampah di objek wisata waduk sempor sebagai berikut:

- Bantuan dari DISPORAWISATA dengan memberi kendaraan pengangkut sampah menuju ke TPA Desa Semali.
- Pengambilan sampah secara rutin setiap 1 bulan sekali ke TPA Desa Semali.
- Pemilahan sampah wisata.
- Kegiatan kerja bakti keseluruhan 1 minggu sekali.
- Kegiatan kerja bakti area bendungan/waduk 1 minggu 2 kali.

Berikut pelaksanaan Prokes Covid-19 di Objek wisata waduk sempor:

- Menjaga kebersihan area wisata
- Melakukan penyemprotan disinfektan di area wisata
- Kewajiban menggunakan masker saat berkunjung di objek wisata waduk sempor.
- Menyediakan tempat untuk mencuci tangan.
- Melakukan pengecekan suhu sebelum memasuki area objek wisata waduk sempor.
- Menerapkan jaga jarak bagi wisatawan.

Berikut jumlah Fasilitas kebersihan dan peralatan pendukung Prokes Covid-19 pada tabel 7

Tabel 7 Fasilitas kebersihan dan peralatan pendukung Prokes Covid-19

No.	Fasilitas kebersihan dan peralatan pendukung Prokes Covid-19	Jumlah
1.	Tempat Sampah Utama (Besar)	1
2.	Tempat sampah kecil	13
3.	Kendaraan pengangkut sampah	1
4.	Tempat Cuci tangan	6
5.	Pos Penyedia masker	2
6.	Thermogun/Pengecek Suhu	2

4. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Pengelola Wisata Dan Wisatawan Terhadap Perilaku Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 di Objek Wisata Waduk Sempor

Perilaku wisatawan diukur dengan skala 0-100%. Peneliti melakukan pengelompokan responden menjadi dua (2) kelompok menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu 1) Baik 51%-100%, 2) Tidak baik (0% - 50%). Data hasil penelitian perilaku kepatuhan terhadap prokes Covid 19 di objek wisata waduk sempor dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8 Data Hasil Penelitian perilaku Wisatawan terhadap kepatuhan Prokes Covid-19

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase
51% - 100%	Baik	62	86.1%
0% - 50%	Tidak Baik	10	13.9%
Jumlah		72	100%
Nilai Tertinggi		100%	
Nilai Terendah		20%	
Nilai Rata – Rata		73%	
Kriteria		Baik	

Berdasarkan data pada tabel di atas, bisa dijelaskan bahwa untuk kriteria perilaku tidak baik 10 orang (13,9%). Kriteria perilaku baik 62 orang (86.1%). Dan tingkat perilaku wisatawan terhadap kepatuhan Prokes Covid-19 di objek wisata

waduk sempor bisa disimpulkan rata – rata dari perilakunya yaitu baik (73%).

Data hasil penelitian perilaku kepada kepatuhan Prokes Covid-19 pengelola wisata dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 9 Data Hasil Penelitian perilaku Pengelola Wisata terhadap kepatuhan Prokes Covid-19

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase
51% - 100%	Baik	7	100%
0% - 50%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		7	100%
Nilai Tertinggi		80%	
Nilai Terendah		70%	
Nilai Rata – Rata		73%	
Kriteria		Baik	

Berdasarkan data pada tabel di atas, bisa dijelaskan bahwa untuk kriteria perilaku tidak baik 0 orang (0%), kriteria perilaku baik 7 orang (100%) dan tingkat perilaku pengelola wisata waduk sempor bisa di simpulkan rata – rata dari perilakunya yaitu Baik (73%).

Adakah pengaruh tingkat Pendidikan terhadap perilaku kepatuhan kepada prokes covid-19 di objek wisata waduk sempor yang pada penelitian ini menunjukkan hasil X_1 adalah $-0,169$ yang artinya tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap perilaku kepatuhan kepada prokes Covid-19. Dalam uji menggunakan aplikasi SPSS nilai Thitung untuk Tingkat Pendidikan yaitu -0.478 dan $\text{sig} = 0,634 = 63,4\% > 5\% (0,05)$. Dengan demikian H_0 diterima sehingga H_0 memiliki arti “ Tidak ada pengaruh tingkat Pendidikan dan tingkat pengetahuan wisatawan serta pengelola wisata terhadap perilaku kepatuhan Prokes Covid-19 di Objek Wisata Waduk Sempor” hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Pendidikan tidak menjamin untuk berperilaku baik terhadap Prokes Covid-19 hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Noghani dkk dalam jurnal (Dewi 2020:24) yang mengatakan bahwa

ditemukannya pengaruh positif dari tingkat pendidikan terhadap tingkat kualitas hidup akan tetapi pengaruhnya tidak begitu banyak.

Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku kepatuhan kepada prokes covid-19 di objek wisata waduk sempor menunjukkan nilai koefisien X^2 adalah 0,180 yang artinya tidak ada pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku kepatuhan Prokes Covid-19. Dalam uji menggunakan aplikasi SPSS nilai Thitung untuk Tingkat Pendidikan yaitu 1,473 dan $\text{sig} = 0,145 = 14,5\% > 5\% (0,05)$. Dengan demikian H_0 diterima sehingga H_0 memiliki arti “Tidak ada pengaruh tingkat Pendidikan dan tingkat pengetahuan wisatawan serta pengelola wisata terhadap perilaku kepatuhan Prokes Covid-19 di Objek Wisata Waduk Sempor”. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Kawareng 2021:7) mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik, akan tetapi mengenai pandemi covid-19 masih memiliki perilaku yang kurang baik dalam prokes covid-19 dan dikuatkan dalam penelitian dari (Novita Sari 2017:80) responden yang memiliki pengetahuan yang baik akan tetapi memiliki perilaku tidak baik disebabkan karena ada rasa segan dan tidak mau repot.

KESIMPULAN

1. Tingkat pendidikan wisatawan dan pengelola wisata di obyek wisata Waduk Sempor sudah relatif tinggi, yaitu rata-rata sebagian besar sudah pernah menempuh pendidikan sampai jenjang SMA/ sederajat.
2. Berdasarkan tingkat pengetahuan wisatawan dan pengelola wisata dalam mengelola sampah di objek wisata waduk sempor mendapatkan rata-rata jawaban sebesar 64,9% dan 100% masuk pada kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan wisatawan dan pengelola wisata dalam mengelola sampah di waduk sempor sudah memiliki tingkat pengetahuan sangat baik.
3. Pengelolaan sampah dan pelaksanaan protokol Kesehatan di Objek Wisata Waduk Sempor sudah baik, dengan adanya kegiatan kerja bakti dan fasilitas kebersihan yang cukup

banyak. Pelaksanaan prokes di Objek Wisata Waduk Sempor sudah baik dengan adanya peraturan-peraturan prokes dan fasilitas pendukung prokes covid-19 seperti tempat cuci tangan, *thermogun* dan pos penyedia masker.

4. Pengelolaan sampah wisata dan pelaksanaan protokol Kesehatan di objek wisata waduk sempor dapat dilihat dulu dari perilaku kepatuhan prokes covid-19 wisata mendapatkan rata-rata jawaban responden sebesar 86,1% responden menyatakan baik, dan perilaku pengelola wisata terhadap kepatuhan prokes mendapatkan rata-rata jawaban sebesar 100% menyatakan baik. Sehingga perilaku kepatuhan pada prokes covid-19 dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi hasil dari uji regresi berganda menunjukkan tidak ada pengaruh tingkat pendidikan dan pengetahuan terhadap perilaku kepatuhan kepada prokes covid-19 di objek wisata waduk sempor karena nilai regresinya sebesar 18,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, Winda, Rokhani Rokhani, Rendra C. Prasetya, and Bertung Suryadharma. 2020. “Pembangunan Desa Wisata Gadingan Dan Kebutuhan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendekatan Community Based Tourism.” *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 4(1):93. doi: 10.30595/jppm.v0i0.4268.
- Anggoro Saputro, Arnaz, Yudi Dwi Saputra, and Guntum Budi Prasetyo. 2020. “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan.” *Jurnal Porkes* 3(2):81–92. doi: 10.29408/porkes.v3i2.2865.
- Badan Pusat Statistik Kab. Kebumen. 2021. *Kecamatan Sempor Dalam Angka 2021*. Kebumen: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.
- BPS Kebumen. 2021. *Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2021*. edited by B. K. Kebumen. Kebumen: BPS Kabupaten Kebumen.

- Dewi, Erika Untari. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19." *Jurnal Keperawatan* 9(2):21–25. doi: 10.47560/kep.v9i2.259.
- Haswindy, Septu, and Fitriza Yuliana. 2018. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pemukiman Pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 15(2):96. doi: 10.14710/jil.15.2.96-111.
- Kawareng, Andi Tenri. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda Terhadap Wabah Pandemi Covid-19." *Gizi Kerja Dan Produktivitas* 2(1):1–8.
- Novita Sari, Surahma Asti Mulasari. 2017. "Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta." 12:74–84.
- Sugihamretha, I. Dewa Gde. 2020. "Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata." *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4(2):191–206. doi: 10.36574/jpp.v4i2.113.
- Tenny, Apriliani, Yuliaty Nendah Kurniasari, and Christina. 2018. "Fisheries Management Strategies In The Sempor Reservoir Of Kebumen Regency , Central Java Province." 153–66.
- Umar, Chairulwan, Aisyah Aisyah, and Endi Setiadi Kartamihardja. 2016. "STRATEGI PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP BERBASIS BUDIDAYA DI WADUK: STUDI KASUS INTRODUKSI IKAN BANDENG (Chanos Chanos) DI WADUK SEMPOR, KABUPATEN KEBUMEN, JAWA TENGAH." *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia* 8(1):21. doi: 10.15578/jkpi.8.1.2016.21-28.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008. 2008. "UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2008 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH." 1–46.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10. 2009. "Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata." 1–40.
- UU RI NO 20 TAHUN. 2003. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003*.
- Willis, Kathryn, Clémentine Maureaud, Chris Wilcox, and Britta Denise Hardesty. 2018. "How Successful Are Waste Abatement Campaigns and Government Policies at Reducing Plastic Waste into the Marine Environment?" *Marine Policy* 96(November 2017):243–49. doi: 10.1016/j.marpol.2017.11.037.